

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penelitian mengenai Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Melalui Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Yang diartikan bahwa semakin tinggi siswa dalam melakukan kebiasaan belajar, hasil belajar mereka akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah kebiasaan belajar, hasil belajar mereka akan cenderung lebih rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan motivasi belajar. Yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi frekuensi kebiasaan belajar siswa, semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar mereka. Sebaliknya, jika kebiasaan belajar siswa kurang terjaga, motivasi belajar mereka juga cenderung lebih rendah.
3. Tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat motivasi belajar dengan hasil belajar. Dari hasil uji regresi terhadap faktor motivasi belajar menunjukkan penolakan terhadap hipotesis ketiga (H3) yang mengaitkan pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar. Meskipun terdapat nilai signifikansi yang ditunjukkan antara keduanya. Namun, nilai T_{hitung} positif dan lebih kecil dari T_{tabel} mengindikasikan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh berarti dan signifikan terhadap hasil belajar.
4. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dan uji sobel yang telah dilakukan, nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Artinya variabel motivasi belajar belum memiliki peranan dalam memediasi pengaruh dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Karenanya, hipotesis keempat (H4) tentang

pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ditolak, karena data tidak mendukung model tersebut.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang diungkapkan sebelumnya, tersaji implikasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rata-rata pada setiap indikator, dapat diamati bahwa tingkat kebiasaan belajar paling rendah terdapat pada indikator penyusunan jadwal. Hal ini mungkin terjadi karena banyak siswa yang tidak mematuhi jadwal yang telah dibuat, sehingga pola kebiasaan belajar mereka tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuatnya.
2. Dengan memperhatikan angka rata-rata pada setiap indikator, terlihat bahwa tingkat motivasi belajar paling rendah terdapat pada indikator menunjukkan minat terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh orang dewasa. Fenomena ini bisa disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap hal-hal baru, sehingga banyak dari mereka yang tidak memiliki motivasi belajar yang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan ditemukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Partisipasi siswa dalam penelitian ini terbatas, sehingga hasil analisis yang diperoleh mungkin tidak dapat diterapkan secara umum. Ukuran sampel yang kecil juga mungkin tidak mencukupi untuk menggambarkan berbagai indikator motivasi belajar. Kemungkinan inilah yang menyebabkan ketidakadanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan responden sendiri. Karena kebiasaan belajar dan motivasi belajar sering kali berkaitan dengan respons defensif, yaitu upaya siswa untuk mempertahankan citra positif tentang diri mereka sendiri, maka terdapat potensi bahwa data yang diberikan oleh siswa tidak sepenuhnya akurat.

3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan dua faktor, yakni kebiasaan belajar serta motivasi belajar. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang menjadi pengaruh terkait dengan hasil belajar siswa.

D. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Agar hasil belajar meningkat, disarankan agar siswa mengadopsi kebiasaan belajar yang efektif serta memupuk motivasi belajar yang besar. Hal ini akan membantu mereka dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas belajar dengan lebih teratur, baik dalam suasana mandiri maupun kelompok.
2. Untuk meningkatkan kebiasaan belajar, siswa sebaiknya mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat melaksanakan jadwal belajar yang sudah dibuat oleh siswa sehingga siswa siap menghadapi ujian dengan rasa percaya diri terhadap kemampuannya masing-masing dikarenakan kebiasaan belajar siswa sudah dilakukan dengan cukup baik.
3. Untuk meningkatkan motivasi belajar, sebaiknya siswa punya keingintahuan yang besar dan sikap pantang menyerah ketika dihadapi persoalan yang sulit, sehingga siswa dapat mencari jalan keluar atau jawaban dari persoalan yang ia dapat. Siswa juga harus mampu ulet menghadapi kesulitan agar siswa terus terdorong untuk belajar dan meningkatkan motivasi belajarnya tersebut.
4. Dalam penelitian mendatang, disarankan agar peneliti lebih jauh menginvestigasi faktor-faktor lain yang punya pengaruh pada hasil belajar siswa, seperti interaksi dengan teman sebaya, pengaruh lingkungan keluarga, dinamika lingkungan sekolah, minat, dan lainnya. Dengan demikian, wawasan akan beragam faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat diperluas.